

RINGKASAN

Analisis Manajemen keuangan Pada Sistem Hidroponik di Jinawifarm Karanganyar Provinsi Jawa Tengah, Andien dianita nurina joang, NIM A31210789, Tahun 2024, 51 halaman, Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertamina S.P., M.Si. (Pembimbing).

Petani harus menerapkan manajemen keuangan yang baik untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi operasional mereka. Dengan pengelolaan keuangan yang tepat, petani dapat mengontrol biaya produksi, seperti pembelian benih dan pupuk, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya. Ini membantu mereka mempersiapkan diri menghadapi risiko yang umum dalam sektor pertanian, seperti perubahan cuaca dan fluktuasi harga pasar. Selain itu, manajemen keuangan yang baik memungkinkan petani untuk membuat perencanaan jangka panjang, melakukan investasi strategis, dan mengelola utang dengan bijak. Semua ini berkontribusi pada peningkatan laba dan kesejahteraan petani, serta memastikan keberlanjutan usaha mereka di masa depan.

Manajemen keuangan di Jinawifarm melalui pengelolaan arus kas bertujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional dan keuangan perusahaan. Dengan memantau arus kas secara cermat, perusahaan dapat mengidentifikasi sumber daya keuangan yang tersedia dan mengalokasikannya dengan efisien. yang lebih ekonomis namun tetap berkualitas, seperti penggunaan Salah satu strategi utama yang diterapkan adalah penekanan biaya pada penggunaan benih, rocwool, dan nutrisi. Dengan memilih alternatif benih lokal atau penyesuaian dalam penggunaan rocwool dan nutrisi, Jinawifarm dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan laba bersihnya. Hal ini terutama penting saat menghadapi tantangan musim hujan, di mana risiko terhadap produksi meningkat. Meskipun ada keterbatasan dalam investasi besar seperti pembangunan greenhouse, langkah-langkah efisiensi biaya ini membantu Jinawifarm tetap beroperasi secara ekonomis dalam berbagai kondisi musim, memastikan kelangsungan usaha yang stabil dan berkelanjutan.